

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri Kota Majenang mengenai penerapan *Ranking Task Exercise* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan pemahaman persamaan Fisika dan mengetahui profil tingkat penalaran siswa SMA, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Peningkatan pemahaman persamaan Fisika, meliputi keempat aspek berikut:
 - a. Peningkatan pemahaman persamaan Fisika untuk aspek mendeskripsikan komponen-komponen dari suatu persamaan Fisika siswa SMA kelas eksperimen dalam kategori sedang dengan nilai *Average N-Gain* 0,55. Sedangkan, pada kelas kontrol peningkatan aspek tersebut dalam kategori sedang dengan nilai *Average N-Gain* 0,30.
 - b. Peningkatan pemahaman persamaan Fisika untuk aspek menerapkan suatu persamaan Fisika dalam penyelesaian masalah siswa SMA kelas eksperimen dalam kategori sedang dengan nilai *Average N-Gain* 0,32. Sedangkan, pada kelas kontrol peningkatan aspek tersebut dalam kategori rendah dengan nilai *Average N-Gain* 0,18.
 - c. Peningkatan pemahaman persamaan Fisika untuk aspek menunjukkan *associoation map* dari suatu persamaan Fisika siswa SMA kelas eksperimen dalam kategori rendah dengan nilai *Average N-Gain* 0,15.

Desy Anjar Sari, 2013

Penerapan *Ranking Task Exercise* (RTE) Dala Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Persamaan Fisika Dan Mengetahui Profil Tingkat Penalaran Siswa SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan, pada kelas kontrol peningkatan aspek tersebut dalam kategori rendah dengan nilai *Average N-Gain* 0,06.

d. Peningkatan pemahaman persamaan Fisika untuk aspek mengidentifikasi kasus khusus dari suatu persamaan Fisika siswa SMA kelas eksperimen dalam kategori sedang dengan nilai *Average N-Gain* 0,31. Sedangkan, pada kelas kontrol peningkatan aspek tersebut dalam kategori rendah dengan nilai *Average N-Gain* 0,19.

2. Profil tingkat penalaran siswa pada materi gerak lurus dengan kecepatan dan percepatan tetap sebagian besar berada pada level tingkat penalaran *subfunctional*.

B. Saran

1. Dari pembahasan hasil penelitian ini, terdapat dua kesulitan yang dihadapi siswa berhubungan dengan pemahaman mereka terhadap persamaan Fisika yaitu kesulitan dalam menginterpretasi grafik dan cara komutatif atau perumusan suatu persamaan. Kedua kesulitan tersebut berdampak pada kurang maksimalnya beberapa aspek pemahaman persamaan Fisika yang hendak diukur. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih lanjut seberapa besar pengaruh kemampuan interpretasi grafik dan kemampuan membuat perumusan persamaan terhadap pemahaman persamaan Fisikanya.

2. LKS RTE belum bisa meningkatkan semua aspek pemahaman persamaan Fisika secara maksimal. Terdapat dua aspek yang belum terlihat jelas peran dari LKS berbasis RTE tersebut, yaitu aspek mendeskripsikan

komponen dari suatu persamaan Fisika dan aspek dalam menunjukkan *association map* dari suatu persamaan Fisika. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai bahan ajar yang dapat melatih siswa dalam meningkatkan kedua aspek tersebut dengan lebih baik.

3. Pada penelitian ini, diperoleh kemungkinan bahwa ketercapaian tingkat penalaran siswa pada pembelajaran RTE dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas materi. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara ketercapaian tingkat penalaran siswa dengan tingkat kompleksitas materi yang dipelajari.
4. Dalam penelitian ini, bila diamati secara lebih seksama kesimpulan peningkatan pemahaman persamaan Fisika untuk keempat aspek memiliki hubungan yang dapat dikaitkan dengan bagaimana profil tingkat penalaran siswa tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pemahaman persamaan Fisika dengan profil tingkat penalaran siswa.